



Muda Berkarya Untuk Bumi: Gerakan Daur Ulang dan Sosialisasi Lingkungan di SMKN 1 Musuk

Yuoung Peopen Working For The Earth: Recycling Movement and Environmental Socialization at SMKN 1 Musuk

Ariyo Fajar Wibowo^{1*}, Arneta Wahyu Prabawati², Apriani Eva Rahmasari³,
Ardian Zanuar Dwi Aji Prasetyo⁴, Luki Sri Anggorowati⁵

^{1,5}Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Boyolali

²Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Boyolali

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

⁴Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

Korespondensi penulis: awibowofajar30@gmail.com

Article History:

Diterima: 22 Desember 2025;

Direvisi: 27 Desember 2025;

Disetujui: 2 Januari 2026;

Tersedia Online: 5 Januari 2026;

Diterbitkan: 7 Januari 2026.

Keywords: *Young creative;*

Recycling movement;

Environmental socialization;

Environmental education

Abstract: *Maintaining cleanliness and preserving the environment is the responsibility of every individual to avoid diseases and disasters caused by human activity. However, many people still lack concern for cleanliness and environmental sustainability. One solution is to recycle or utilize waste into new, useful products. This community service activity aims to educate students of SMK N 1 Musuk, especially class XI AKL 1, to be more sensitive to the environment and able to process waste into useful items. The method used was socialization through the provision of materials and direct practice. The results of the activity showed an increase in students' understanding of waste utilization, while also fostering creativity, for example, making frames from used cardboard and decorating them with waste. In addition, this socialization increased students' awareness of maintaining school cleanliness and preserving the surrounding environment, thereby reducing pollution and supporting the creation of a healthy and sustainable environment.*

Abstrak

Menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan merupakan kewajiban setiap individu agar terhindar dari penyakit dan bencana akibat ulah manusia. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Salah satu solusi adalah mendaur ulang atau memanfaatkan limbah menjadi produk baru yang bernilai guna. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa SMK N 1 Musuk, khususnya kelas XI AKL 1, agar lebih peka terhadap lingkungan serta mampu mengolah limbah menjadi barang bermanfaat. Metode yang digunakan adalah sosialisasi melalui pemberian materi dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan limbah, sekaligus menumbuhkan kreativitas, misalnya membuat bingkai dari kardus bekas dan menghiasnya dengan sampah. Selain itu, sosialisasi ini meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan sekolah dan melestarikan lingkungan sekitar, sehingga dapat mengurangi pencemaran dan mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Muda berkarya; Gerakan daur ulang; Sosialisasi lingkungan; Pendidikan lingkungan

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di Indonesia menjadi isu yang mendesak karena berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan. Edukasi daur ulang merupakan salah satu solusi efektif untuk

mengurangi limbah dengan meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat, khususnya generasi muda (Aslindah & Mailina, 2025). Pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan baiknya ditanamkan sejak dini di bangku sekolah. Sekolah merupakan salah satu unit pendidikan yang bisa mengoptimalkan semua pembelajaran lingkungan untuk membentuk, dan menguatkan karakter pendidikan, termasuk karakter peduli lingkungan peserta didik. Menjadikan peserta didik sebagai sasaran dalam pembentukan karakter peduli lingkungan adalah langkah yang tepat karena mereka adalah generasi penerus bangsa dan kelak merekalah yang akan menjadi pemimpin. Oleh karena itu untuk mewujudkan pemahaman terkait pentingnya menjaga lingkungan maka seluruh elemen sekolah baiknya bekerja sama untuk membentuk karakter peduli lingkungan (Daud, Abdullah, P., & Darwis, 2022).

Salah satu upaya yang bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan derajat kesehatan siswa yaitu melalui kesehatan lingkungan sekolah. Menjaga kesehatan lingkungan sekolah bukan hanya pada murid, guru dan staf sekolah lainnya, tetapi sampai masyarakat di luar lingkungan sekolah. Karena sekolah merupakan tempat perkumpulan para siswa pada aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang aman, sehat serta nyaman sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar (Pramono, et al., 2023).

pada masa saat ini sangat banyak terjadi kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai proses deteriorasi atau penurunan mutu (kemunduran) lingkungan yang ditandai dengan hilangnya sumber daya tanah, air, udara, punahnya flora dan fauna liar, dan kerusakan ekosistem. dengan banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi maka harus ada langkah dimana kita bisa mengurangi pencemaran tersebut, salah satu cara menanggulangi kerusakan lingkungan adalah pengelolaan limbah (Soendjoto, Fithria, & Kissinger, 2022).

Sampah organik dapat dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk kompos, pakan ternak, hingga menjadi biogas. Sedangkan sampah non organik dapat didaur ulang atau dijadikan bahan untuk kerajinan (Rosa, Rodiah, & Kurniawan, 2022). Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara Terdapat empat cara agar masyarakat dapat mengelola limbah dengan baik. Pertama, metode *reduce* atau mengurangi jumlah limbah. Kedua, *reuse* atau menggunakan kembali limbah yang masih dapat digunakan. Ketiga, *recycle* atau mendaur ulang limbah yang semula tidak berguna menjadi bermanfaat. Terakhir, *repair* atau memperbaiki limbah agar dapat digunakan kembali. Masyarakat dapat menggunakan salah satu cara diatas agar menghasilkan limbah bernilai

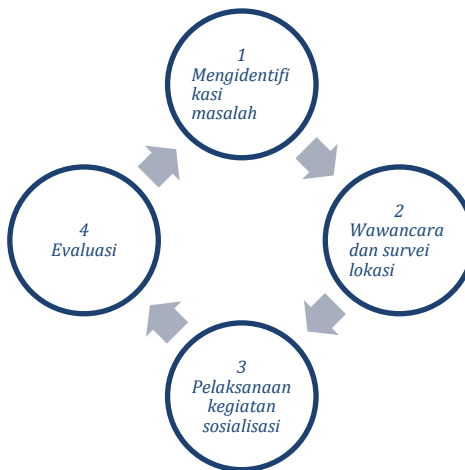
ekonomis yang tinggi (Azhuri, Amanda, Azzahra, & Salamah, 2022). Oleh karena itu, daur ulang sampah menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir dan mengurangi emisi gas rumah kaca (Aqilla, 2024).

Salah satu perilaku manusia masuk kategori pencemaran lingkungan adalah membuang sampah tidak pada tempatnya. Sampah sekecil apapun akan berdampak pada lingkungan, khususnya dampak negatif (Heryanti, et al., 2023). Pengelolaan sampah menjadi masalah penting di berbagai tempat di seluruh dunia, termasuk di sekolah. Jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik seringkali meningkat karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan daur ulang sampah, yang berdampak pada kesehatan lingkungan dan kualitas hidup. Oleh karena itu, program pendidikan yang berhasil diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan program edukasi lingkungan yang berfokus pada mengajar siswa di sekolah bagaimana mengelola sampah dan daur ulang. Diharapkan program ini akan meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa tentang pengelolaan sampah dan mendorong mereka untuk menerapkan prinsip daur ulang dalam kehidupan sehari-hari (Wardana & Sucipto, 2024).

2. METODE

Dalam kegiatan Sosialisasi Lingkungan di SMK N 1 Musuk menggunakan metode Sosialisasi. Langkah pertama yang kita lakukan adalah mengidentifikasi masalah tentang tema pengabdian masyarakat, lalu menentukan lokasi. Lokasi kita bertempat di SMK N 1 Musuk, dan kita melakukan *survey* berserta mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut, lalu menentukan kegiatan yang akan dilakukan di SMK N 1 Musuk. Setelah ditentukannya kegiatan kami meminta izin dan mewawancarai pihak dari SMK N 1 Musuk. Selang beberapa hari kami mendapat kabar bahwa izin kami di terima oleh kepala sekolah. Setelah mendapat izin kami melanjutkan membuat rundown acara dan mempersiapkan bahan untuk sosialisasi di SMK N 1 Musuk. acara kali ini mempunyai beberapa rangkaian yang pertama yaitu memberi materi kepada siswa siswi kelas XI, ke dua memberi tugas berupa praktik membuat dan menghias bingkai dari sampah yang ke tiga, kami melakukan sesi tanya jawab sampai dengan acara selesai.

Diagram Kegiatan:



Gambar 1. Diagram kegiatan

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan sosialisasi di lingkungan sekolah agar siswa siswi bisa menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan praktek mendaur ulang sampah di sekitar lingkungan sekolah dengan di jadikan hiasan bingkai. Sebelum melaksanakan kegiatan, masih banyak siswa siswi yang membuang sampah sembarangan maka kami mengajak siswa siswi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak membuang sampah sembarangan. Masalah sampah merupakan masalah yang sangat serius. Pertambahan jumlah penduduk mengakibatkan pula kenaikan jumlah sampah. Dengan meningkatnya jumlah sampah secara otomatis kebutuhan akan tempat penampungan sampah menjadi meningkat. Sampah yang dibiarkan menumpuk akan menimbulkan banyak permasalahan, seperti menimbulkan penyakit, menimbulkan bau tidak sedap dan mengurangi estetika (Marlina, Sari, Syahira, & Bintang, 2023).

4. DISKUSI

Kegiatan melakukan sosialisai kepada siswa SMK N 1 MUSUK tentang cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan melakukan kegiatan mendaur ulang sampah dengan cara menghias bingkai menggunakan sampah dan dari barang-barang yang tidak dipakai ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal Kegiatan di lakukan bersama siswa siswi akutansi SMK N 1 MUSUK. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat



Gambar 2. Foto Kegiatan Membuat dan Menghias Bingkai



Gambar 4. Foto Bersama Siswa dan Siswi SMKN 1 Musuk

Pada Gambar 4 adalah kegiatan foto bersama siswa Akuntansi SMKN 1 Musuk, setelah kegiatan sosialisasi dan menghias bingkai kami dan siswa siswi SMKN 1 Musuk berfoto bersama

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa kelas XI di SMKN 1 Musuk tentang pemanfaatan sampah sekitar mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi. Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat disimpulkan bahwa siswa di SMKN 1 Musuk mendapatkan penambahan ide mengenai pemanfaatan sampah disekitar. selain itu dapat menambah kepekaan siswa untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta dapat mengurangi terjadinya pencemaran atau bencana alam

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing dan Universitas Boyolali yang telah membantu dalam proses pengabdian masyarakat, kami juga Berterimakasih kepada pihak dari SMKN 1 Musuk yaitu guru dan siswa khususnya kelas XI AKL yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR REFERENSI

- Aqilla, R. A. (2024). Daur Ulang Sampah: Solusi Berkelanjutan untuk Memelihara Lingkungan. *123 Program Studi Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang* , 433-436.
- Aslindah, A., & Mailina, M. (2025). Pengembangan Kreativitas Siswa SMK Kesehatan dalam Mengelola Sampah. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2), 45-49.
- Azhuri, R. T., Amanda, C. P., Azzahra, F. G., & Salamah, U. (2022). Pemanfaatan Limbah Untuk Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 211-216.
- Daud, F., Abdullah, N., P., M., & Darwis , M. (2022). *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi, dan Kecerdasan Naturalistik di Kabupaten Majene*. kota mataram : CV PUSTAKA MADANI.
- Heryanti, F., Subroto, G., Sulastri , S., Hidayat , N., Mahsun , I., & Taufik, A. (2023). Tinjauan Hukum Undang-Undang Pengelolaan Sampah Terhadap Peencemaran Lingkungan. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah*, 433-444.
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira , N. A., & Bintang, R. S. (2023). EDUKASI MENGENAI PENTINGNYA PEMILIHAN SERTA PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MENGURANGI DAMPAK NEGAATIF TERHADAP LINGKUNGAN. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Alam Penerbangan*, 11-17.
- Pramono, S. A., Zia, U. M., Raudha, A., Mahlia, U., Humayra, Dwinata, H. A., . . . Dea, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ergonomi Dan Kesehatan Lingkungan Pada Siswa Man 2 Bireun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 77-85.
- Rosa, M. K., Rodiah, Y., & Kurniawan, A. (2022). Edukasi pengelolaan Sampah rumah tangga di kelurahan Sawah Lebar Baru kota Bengkulu. *Abdi Reksa* 3 (1), 52-58.
- Soendjoto, M. A., Fithria, A., & Kissinger. (2022). *PELESTARIAN ALAM DAN PERLINDUNGAN MARGASATWA*. Banjarbaru: CV Banyubening Cipta Sejahtera.
- Wardana , B., & Sucipto , E. (2024). Progam Edukasi Lingkungan: Mengajarkan Praktik Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang Di Sekolah. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1), 23-28.